

INTISARI

Konsep *siyasah aliyah samiyyah* merupakan pedoman politik organisasi Nahdlatul Ulama (NU). *Siyasah aliyah samiyyah* meliputi politik kebangsaan, politik kerakyatan, serta etika berpolitik. Konsep *siyasah aliyah samiyyah* bertujuan membangun wawasan organisasi NU dalam mewujudkan integrasi bangsa dan menjadi pengendali NU dari kontestasi politik. Sejarah keterlibatan kiai NU dalam memperjuangan politik di Indonesia menunjukkan eksistensi kiai NU sebagai bentuk kepemimpinan nonformal di tengah masyarakat. *siyasah aliyah samiyyah* sebagai politik tingkat tinggi NU dapat dijadikan sarana politik kiai NU dalam mengarahkan model politik NU. Penelitian ini bertujuan melakukan eksplorasi komprehensif mengenai peran konsep *siyasah aliyah samiyyah* sebagai sarana politik kiai NU serta analisis kritis teori Hegemoni Gramsci terhadap peran *siyasah aliyah samiyyah* pada sikap politik NU.

Penelitian ini merupakan penelitian filsafat berbasis kualitatif menggunakan problem masyarakat aktual dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan metode hermeneutika filosofis yang meliputi; deskriptif, koherensi internal, interpretasi, serta heuristik.

Konsep *siyasah aliyah samiyyah* berperan sebagai pedoman politik NU dalam mengawal politik NU untuk kembali pada khittah NU tahun 1926. *Siyasah aliyah samiyyah* dimanfaatkan oleh kiai NU dalam menggaungkan politik yang mengutamakan negara diatas kepentingan politik praktis. Kiai NU hadir di tengah masyarakat sebagai intelektual tradisional yang memiliki kekuatan historisitas akan politik dan ideologis. Perpaduan antara konsep *siyasah aliyah samiyyah* dengan intelektualitas tradisional kiai NU mampu menciptakan hegemoni di masyarakat sebagai pihak dominan. Eksistensi kiai NU menggunakan konsep *siyasah aliyah samiyyah* dapat membangun rekayasa politik melalui narasi-narasi politik yang diciptakan. Sehingga kiai NU dapat mentransfer nilai-nilai politik serta ideologi kepada masyarakat.

Kata Kunci : *Siyasah aliyah Samiyyah*, Politik NU, Kiai NU, Hegemoni Gramsci

ABSTRACT

The concept of *siyasah aliyah samiyyah* is a political tool of the organization Nahdlatul Ulama (NU). It constitutes national politics, people's politics, and political ethics. In addition, the aims at building NU's organizational perception in promoting the integration of the nation and providing the organization with directions in various political contestations. The history of *Kiai* of NU's involvement in fighting for politics in Indonesia proves their existence as informal leaders amidst their community. Moreover, *siyasah aliyah samiyyah* as NU's high-level politics could be benefited as a political tool of *Kiai* of NU in addressing NU's political model. This study aims at conducting a comprehensive exploration of the role concept of *siyasah aliyah samiyyah* as *Kiai* of NU's political tool as well as providing a critical analysis of Gramsci's theory of hegemony towards the role of *siyasah aliyah samiyyah* in their political attitude.

This is also a qualitative research of philosophy that identifies an actual problem within a community. The data were collected by doing interviews, making observations, and documentations. The data were subsequently analyzed using the methods of philosophical hermeneutics including descriptive, internal coherence, interpretation, and heuristics.

The concept of *siyasah aliyah samiyyah* plays a role as NU's political tool in keeping an eye on NU's politics to return to the *khittah* of NU in 1926. *Kiai* NU takes advantage of the concept of *siyasah aliyah samiyyah* to enunciate a concept of politics that prioritizes the country over practical political interest. They exist within their community as traditional intellectuals who apparently have strong historical and political backgrounds. Furthermore, the combination of the concept of *siyasah aliyah samiyyah* and the traditional intellectuals of *Kiai* NU could create a hegemony within their community as the dominant part. Eventually, the existence of *Kiai* of NU and their concept of *siyasah aliyah samiyyah* could feasibly develop political engineering through political narratives they create. Therefore, *Kiai* NU could easily transfer political values and ideology to their community.

Keywords: *Siyasah aliyah Samiyyah*, NU's Political ideology, *Kiai* of NU, Gramsci's theory of hegemony